

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, persaingan bisnis merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha. Dengan berkembangnya teknologi informasi, segala macam transaksi bisnis dapat dilakukan setiap saat.² Pemanfaatan teknologi informasi yang inovatif dan kreatif terus dilakukan agar mampu menghadapi persaingan. Inovasi dan kreatifitas tersebut menargetkan pada peluncuran suatu produk dan jasa pelayanan, sehingga sebagai pelaku usaha dituntut untuk mampu memprediksi dan memanfaatkan peluang yang ada. Fondasi perusahaan yang kuat menjadi standar untuk melakukan peluang bisnis selanjutnya. Fondasi tersebut diawali ketika sebuah perusahaan didirikan. Kemudian sebuah perusahaan menetapkan tujuan yang hendak dicapai sebagai identitasnya.³ Hal tersebut dapat terwujud ketika semua unsur dalam suatu perusahaan dapat bekerja sama dengan baik, baik dari sumber daya manusianya atau sumber daya modal.⁴

Kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi

² Dwi Sulistiani, "Analisis Swot Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Bisnis," *el-Qudwah* (2014), hal.1

³ *Ibid.*, hal.1

⁴ Erni Agustin, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofarma (Persero) Tbk," Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol.4, No.1,(2016), hal.103

perusahaan mengelola sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan demi mendapatkan laba yang maksimal.⁵ Kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan melaksanakan aktivitas dan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan dimasa yang akan datang, sebagai petunjuk dalam membuat keputusan, dan menentukan kebijaksanaan terkait modal untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan dijadikan acuan agar kedepannya perusahaan bisa menghadapi perubahan lingkungan yang mempengaruhi laba perusahaan.⁶ Salah satu pengukuran kinerja dapat dilihat melalui aspek keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.⁷

Laporan keuangan merupakan catatan informasi akuntansi yang mengawasi kegiatan operasional keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil prosedur yang menyampaikan dan membagikan informasi keuangan dan tindakan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi maupun tindakan tersebut.⁸ Dengan kata lain laporan keuangan adalah suatu alat untuk memberikan informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dan memuat informasi tentang kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan.⁹ Analisis laporan keuangan adalah analisis kondisi keuangan perusahaan yang menggunakan neraca dan laba rugi. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menguraikan pos-pos laporan

⁵ *Ibid.*, hal.104

⁶ Ahmad Faisal,et.all, “Analisis Kinerja Keuangan...”, hal.7

⁷ Erni Agustin, “Analisis Rasio Keuangan Untuk...”, hal.104

⁸ Sufyati HS,et.all., *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Penerbit Insania, 2021),Hal.2

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhesive Edtion* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023), hal.3

keuangan menjadi informasi dan dapat dilihat hubungannya apakah bersifat signifikan atau tidak dengan tujuan keputusan suatu perusahaan.¹⁰ Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan prosedur, metode dan teknik analisis yang tepat agar hasil keputusan juga tepat. Prosedur dalam menganalisis laporan keuangan dengan mengumpulkan data keuangan, melakukan pengukuran hingga memberikan kesimpulan hasil analisis. Metode untuk menganalisis laporan dapat dilakukan dengan analisis *vertikal* yang melakukannya pada suatu pelaporan satu periode dan analisis *horizontal* yang melakukannya dengan membandingkan beberapa periode. Teknik dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya dengan analisis perbandingan laporan keuangan, analisis *trend*, analisis presentasi per komponen (*common size*), analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis perubahan laba kotor, analisis titik impas, analisis kredit dan analisis rasio.¹¹

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan untuk melihat hubungan dan perbandingan antara jumlah akun tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan yang mempelajari perubahan dan menentukan naik turunnya kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.¹² Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui situasi dan kinerja perusahaan dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan

¹⁰ Petty Aprilia Sari dan Imam Hidayat, “*Analisis Laporan Keuangan*” (2022), hal.1

¹¹ Alexander Thian,(ed), *Analisis Laporan Keuangan*,(Yogyakarta: ANDI, 2022), hal.5-6

¹² Francis Hutabarat dan Gita Puspita, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Desanta Publisher, 2021), hal.20

profitabilitas perusahaan.¹³ Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk pengukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek atau kurang dari satu tahun. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektif pengelolaan aktiva perusahaan.¹⁴ Setelah adanya perhitungan rasio keuangan yang dilakukan, maka nantinya dapat diketahui baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan dirasa baik maka dipastikan perusahaan telah memiliki peluang yang baik.¹⁵

Kebijakan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam pasal 7 menyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk menilai kesehatan perusahaan, bahkan pada perusahaan BUMN sebagai sumber penghasil pendanaan keuangan negara terbesar.¹⁶ BUMN didirikan dengan tujuan untuk meraih keuntungan, menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat tinggi, menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta, dan memberikan bimbingan untuk pengusaha ekonomi lemah.¹⁷ Selain itu,

¹³ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Nas Media Pustaka, 2021), hal.13

¹⁴ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Deepublish, 2018), hal.9-14

¹⁵ Iqlima Nurriyah, et. all, "Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Negara Indonesia (PT. BNI)," *Jurnal Co Management*, Vol.5, No.1,(2022), hal.721

¹⁶ Surat Keputusan Menteri BUMN, KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

¹⁷ Kementrian Badan Usaha Milik Negara, "Sinergi Wujudkan Pembangunan Negeri Berkelanjutan" (*Annual Report*, 2017), hal.16

tujuan selanjutnya adalah mewujudkan Kementerian BUMN sebagai pembina dan pengawas BUMN, mewujudkan kemandirian, meningkatkan keunggulan dan daya saing BUMN, serta memaksimalkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi.¹⁸ Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan, selama Tahun 2019 BUMN memberikan kontribusi kepada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 470 triliun yang berupa dividen, setoran pajak, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB), BUMN berkontribusi melalui pengeluaran operasional dan *capital expenditure* yang meningkatkan *demand* serta mendorong perputaran ekonomi nasional, BUMN berperan dalam pembangunan infrastruktur jalan tol, bandara, pelabuhan, jalur kereta api, menciptakan harga BBM di Papua dan Jawa. Kegiatan perekonomian nasional banyak dinaungi oleh perusahaan BUMN, sehingga mengoptimalkan peran perusahaan, pengelolaan, dan pengawasannya secara profesional sesuai prinsip pelayanan publik sangat diperlukan.¹⁹

Berdasarkan tujuan BUMN, inovasi dan kreatifitas dalam sistem pelayanan telah dilakukan. Pelaku usaha dibidang industri pelayanan saat ini berupaya untuk memberikan pengalaman kepada pelanggan yang menghasilkan manfaat sesuai keinginan konsumen.²⁰ Hal tersebut menjadi tolak ukur untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kepada organisasi pemerintah. Inovasi pelayanan yang dilakukan adalah sistem *Payment Point Online Bank* (PPOB).²¹

¹⁸ Kementerian Badan Usaha Milik Negara, "Semangat Baru Untuk Indonesia" (*Annual Report*, 2019), hal.45

¹⁹ Noermayanti,et.all, "Efektivitas Penerapan Sistem PPOB (Payment Point Online Bank) Pada PT PLN Area Madiun," *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1, No. 5 (2013), hal.973

²⁰ Noermayanti,et.all, "Efektivitas Penerapan Sistem PPOB...", hal.973

²¹ *Ibid.*, hal.973

Payment Point Online Bank (PPOB) adalah layanan pembayaran secara *online* yang bekerja sama dengan bank. PPOB ini diartikan sebagai loket penerimaan pembayaran tagihan secara *online* yang berkolaborasi dan menggunakan fasilitas bank. Akan tetapi, disini pihak bank bukan sebagai pihak yang menyediakan PPOB, melainkan hanya sebagai penjamin keamanan atas transaksi yang dilakukan.²² Selain menggunakan fasilitas perbankan, PPOB juga berkolaborasi dengan lembaga *switching* untuk menghubungkan dan mengatur sistem yang digunakan untuk pelayanan, sehingga transaksi yang dijalankan terkoneksi secara *online* dan *realtime* dengan keakuratan data yang terjamin.²³ Penerapan sistem *Payment Point Online Bank (PPOB)* didasarkan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, No. 7 Tahun 1998 Tentang Perbankan (Pasal 1 butir 2), Keputusan Direksi PLN No.021.K/0599/DIR/1995 tentang Pedoman dan Petunjuk Tata Usaha Pelanggan dan Edaran Direksi PT. PLN (Persero) No.010.E/012/DIR/2002 tentang penyelenggaraan bank dan PT. Pos Indonesia.²⁴

PPOB berpeluang besar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur yang mengalami peningkatan dari capaian tahun-tahun sebelumnya, yang awalnya tahun 2016 memiliki 400 ribu pelanggan, tahun 2017 menjadi 450 ribu pelanggan. Deputi Manajer Komunikasi PLN Distribusi Jawa Timur mengatakan penambahan jumlah

²² Tanti Rahayu, "Pengaruh Penerapan Payment Point Online Bank (PPOB) Terhadap Fee Based Income PT Bank Muamalat Indonesia Tbk," *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* (2015), hal.1

²³ Noermayanti,et.all, "Efektivitas Penerapan Sistem PPOB...", hal.973

²⁴ Noermayanti and Nuh, "Efektivitas Penerapan Sistem PPOB (Payment Point Online Bank) Pada PT PLN Area Madiun.", hal.973

pelanggan ini mengakibatkan ratio elektrifikasi 89% menjadi 91,4%. Penjualannya pun meningkat, data per Desember 2016 mencapai Rp 2,7 triliun per bulan, sekarang naik hingga Rp 3,1 triliun perbulan.²⁵ Selain itu ada PT. Pos Indonesia yang memiliki anak perusahaan bernama PT. Pos *Financial* Indonesia (POSFIN). POSFIN mengelola sebuah *platform* pembayaran digital secara lengkap dalam pelayanan jasa keuangan berbasis teknologi. Dalam hal ini, Pos Indonesia berkolaborasi bersama POSFIN untuk berkomitmen demi tercapainya proses transaksi keuangan yang baik dan tepat. Saat ini *Pospay Agen* atau PPOB telah mencapai 80.000 agen. Target pencapaian yang diinginkan tahun 2024 sebesar 90% dan rencananya akan terus ditambah hingga 200.000 agen yang tersebar di Indonesia.²⁶

Faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan PPOB dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan efektivitas pelayanan, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan, situasi dan kondisi yang terdapat dimasyarakat.²⁷ Realita faktor internal dilapangan yang melatarbelakangi PPOB adalah masih terdapat masyarakat yang tidak konsisten membayar tagihan tepat waktu, hal ini membuat tingginya jumlah tunggakan. Selain adanya kewajiban membayar tagihan, masyarakat juga memiliki kebutuhan yang harus terpenuhi melalui layanan PPOB seperti

²⁵ Nur Rabbiah Akhyani, "EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAKSANAAN PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB) PADA PT. PLN (PERSERO) AREA MALANG," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol.6, No. 2 (2018), hal.3

²⁶ Posfin, "PT Pos Indonesia Targetkan Jumlah 200 Ribu Pospay Agen di 2021", dalam <https://www.posfin.id/pt-pos-indonesia-targetkan-jumlah-200-ribu-pospay-agen-di-2021/> diakses 17 Februari 2024

²⁷ *Ibid.*, hal.973

pembelian pulsa atau paket internet, pembelian tiket transportasi, dan pengiriman barang luar daerah. Sedangkan faktor eksternal yang melatarbelakangi adalah tempat pembayaran pusat yang jauh dan membutuhkan waktu lama untuk menuju lokasi serta masyarakat tidak perlu antri terlalu panjang menunggu giliran membayar. Inti dari tujuan pelayanan melalui PPOB adalah memodifikasi model proses sistem pembayaran agar lebih efektif dan efisien dikarenakan tagihan maupun kebutuhan masyarakat dapat dibayar dengan cepat di loket terdekat, dan keamanan uang konsumen terjamin.²⁸

Berdasarkan hasil riset dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), bahwa sistem pembayaran *online* akan berkembang pesat di Indonesia jika budaya masyarakat dalam aspek keuangan dapat berubah, karena tidak sedikit masyarakat Indonesia yang masih melakukan pembayaran secara tunai. Hal tersebut disebabkan oleh latar belakang dan budaya masyarakat yang belum terjangkau oleh produk-produk pelayanan masa kini, ketidaknyamanan dengan teknologi pembayaran karena dianggap keamanannya tidak terjamin.²⁹ Penerapan PPOB diharapkan menjadi jalan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kepada organisasi pemerintah yang akan mendukung perkembangan sistem keuangan, menciptakan kestabilan perekonomian nasional, memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dan non keuangan.³⁰ Oleh karena itu sebagai perusahaan yang menyediakan layanan PPOB harus berupaya lebih

²⁸ *Ibid.*, hal.972

²⁹ Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), Sistem Pembayaran Digital Terkendala Masyarakat, dalam <https://www.kominfo.go.id/> diakses pada 29 Februari 2024

³⁰ Adriani dan Vira A P Yuniar, "PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR," *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi* Vol.6, No. 2 (2023), hal.23

maksimal dan cermat dalam melakukan kerja sama dengan perbankan dan lembaga *switching* agar masyarakat tertarik melakukan transaksi pembayaran secara *online*, konsisten membayar tagihan, dan dapat memenuhi kebutuhan dengan baik. Jika tidak hal tersebut akan berpengaruh terhadap tujuan perusahaan yang hendak memaksimalkan laba.

Laba adalah meningkatnya manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi yang berbentuk pemasukan dari kegiatan operasional dan menurunnya kewajiban yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Selain itu laba juga dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang.³¹ Suatu perusahaan akan berupaya untuk memaksimalkan laba. Laba yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh pada kegiatan operasionalnya. Melalui laporan keuangan perusahaan, dapat diketahui laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.³² Oleh karena itu, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penilaian kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB dengan menggunakan analisis rasio sangat diperlukan, karena analisis rasio keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan untuk melihat hubungan dan perbandingan antara jumlah dan mempelajari perubahan tentang

³¹ Mery Andayani dan Lilis Ardini, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* Vol.5, No. 7 (2016), hal.2

³² Cindy Fauzyah dan Ruly Priantilianingtiasari, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Sub-Industri Baja Dan Besi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol.9, No. 18 (2023), hal.31

naik turunnya kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.³³ Rasio yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.³⁴ Empat rasio utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Returun on Equity* (ROE).³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhaliza dan Hendra Harmain menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan perhitungan menggunakan empat alat ukur yaitu GPM, NPM, ROI, dan ROE yang dilakukan, GPM, NPM, ROI berada diatas rata-rata industri, sedangkan ROE masih dibawah rata-rata industri, setelah dianalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut rata-rata pada kondisi baik dan berhasil meningkatkan presentasi keuangan dengan baik.³⁶ Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Yunita Martiana, Wagini, dan Nenden Restu Hidayah menunjukkan hasil penelitian bahwa dari analisis rasio yang berbeda yaitu GPM, NPM, ROA, ROE perusahaan mampu mengalami peningkatan dan penurunan penjualan, sehingga mengakibatkan kondisi perusahaan dapat dalam kondisi baik dan tidak baik.³⁷

³³ Francis Hutabarat dan Gita Puspita, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan...*, hal.20

³⁴ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan...*, hal.9-14

³⁵ Agung Anggoro Seto, et.al, *Analisis Laporan Keuangan*, (2023), hal.50-51

³⁶ Siti Nurhaliza dan Hendra Harmain, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* Vol.6, No. 3 (2022)

³⁷ Yunita Martina dan Nenden Restu Hidayah, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.10, No.1 (2022)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB dalam menghasilkan laba usahanya dengan judul “**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PENYEDIA LAYANAN *PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB)***”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tahap awal upaya peneliti untuk menguasai masalah yang ada pada objek agar dapat dikenali sebagai suatu masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sistem pembayaran *online* akan berkembang pesat di Indonesia jika adanya perubahan pada aspek keuangan yang dilatarbelakangi oleh budaya dan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pemerintah. Perusahaan yang menyediakan layanan PPOB harus berupaya lebih maksimal dalam melakukan kerja sama dengan perbankan dan lembaga *switching* untuk meraih kepercayaan masyarakat agar tertarik melakukan transaksi pembayaran secara *online*. Keberhasilan PPOB pada perusahaan BUMN akan mendukung perkembangan sistem keuangan, menciptakan kestabilan perekonomian nasional dan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan menggunakan analisis rasio profitabilitas yang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dengan perusahaan lain yang sama-sama menyediakan layanan PPOB.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang jawaban dan kebenarannya diperoleh melalui penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Gross Profit Margin* (GPM)?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Return on Equity* (ROE)?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Return on Asset* (ROA)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan gambaran tentang apa yang diharapkan dari suatu kegiatan. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Gross Profit Margin* (GPM).
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Net Profit Margin* (GPM).
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Return on Equity* (ROE).

4. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan PPOB berdasarkan *Return on Asset* (ROA).

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi informasi yang menjelaskan manfaat dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Adapun manfaat dari masalah yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang teori analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan khususnya pada rasio profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang sejarah awal perusahaan-perusahaan BUMN didirikan, mengetahui visi-misi perusahaan, mengetahui layanan yang disediakan oleh perusahaan BUMN, mengetahui perkembangan keuangan dalam laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan BUMN.
- c. Mengungkapkan kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan serta memberikan wawasan bagi pengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.
- d. Sebagai dasar penentuan strategi dimasa yang akan datang dan penentuan kebijaksanaan terkait modal untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi perusahaan yang mendorong perusahaan untuk melakukan perkembangan bisnis lainnya.
- e. Memberikan gambaran bahwa dengan adanya inovasi usaha melalui perkembangan teknologi memiliki keuntungan besar yaitu dapat

meningkatkan pendapatan, meningkatkan citra (*brand*) dari perusahaan tersebut, meminimalisir jumlah, waktu dan gaji karyawan. Perusahaan lain yang bermitra dengan perusahaan PPOB juga mendapatkan manfaat dan kepercayaan pembiayaan dari lembaga keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan informasi yang berisi tentang batasan masalah, topik penelitian dan subjek yang diteliti. Suatu penelitian lebih baik dilakukan ketika penulis menentukan masalah yang akan dibahas, agar lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas yang datanya diperoleh melalui analisis laporan keuangan tahunan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang menyediakan layanan PPOB.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah upaya peneliti untuk menunjukkan bahwa didalam penelitian terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan. Adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel rasio. Variabel rasio dibatasi dengan rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset*), yang difokuskan pada pengukuran kemampuan memperoleh laba pada perusahaan penyedia layanan PPOB. Kombinasi keempat rasio ini menggambarkan keseluruhan perusahaan dari berbagai sudut pandang

yaitu efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan laba kotor maupun laba bersih, pengembalian ekuitas dan penggunaan aset.

- b. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan BUMN yang menyediakan layanan PPOB, karena sesuai dengan tujuan BUMN yaitu untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing BUMN ditengah perkembangan teknologi dan memaksimalkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui lebih dalam peran BUMN dalam aspek keuangan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah makna dari konsep yang akan digunakan penelitian untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam pemahaman. Secara konseptual yang dimaksud dari judul penelitian "*Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Penyedia Layanan Payment Point Online Bank (PPOB)*" yaitu sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi tentang akuntansi yang pengendaliannya dengan aktivitas keuangan perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan hasil dari suatu proses yang digunakan untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan data dan aktivitas tersebut. Laporan

keuangan digunakan sebagai dasar pengujian tentang pembukuan dan dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan.³⁸

- b. Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengukur perusahaan yang telah melaksanakan dan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan (rasio), sehingga dapat diketahui baik dan buruk keadaan keuangannya.³⁹
- c. Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dimana rasio ini ditinjau dari perhitungan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Asset*. GPM adalah rasio yang menggambarkan laba kotor perusahaan dari barang yang dijual, NPM adalah rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan yang dilakukan, ROE adalah rasio yang menggambarkan besarnya laba yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan modal saham dan ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dari aset yang digunakan.⁴⁰
- d. *Payment Point Online Bank* (PPOB). PPOB adalah layanan pembayaran secara *online* yang bekerja sama dengan bank. *Payment*

³⁸ Sufyati HS, et.al, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Penerbit Insania, 2021)

³⁹ Ahmad Faisal, et.al, "*Analisis Kinerja Keuangan...*," hal.7

⁴⁰ *Ibid.*, hal.9

Point Online Bank (PPOB) adalah loket penerimaan pembayaran tagihan secara *online* yang bekerja sama dan memanfaatkan fasilitas bank. Selain memanfaatkan fasilitas perbankan, PPOB bekerja sama dengan lembaga *switching* untuk mengatur sistem yang digunakan dan loket yang disediakan untuk pelayanan, sehingga transaksi yang dijalankan terkoneksi secara *online realtime* dengan akurasi data yang terjamin akurat.⁴¹

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel adalah definisi secara spesifik mengenai kegiatan penelitian untuk mengukur suatu variabel. Definisi Operasional bersifat abstrak yang memudahkan ketika melakukan pengukuran. Adapun definisi operasional pada penelitian ini dengan judul “*Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Penyedia Layanan Payment Point Online Bank (PPOB)*” adalah suatu penelitian untuk memperoleh data dan informasi dari laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan untuk menganalisis bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dari adanya inovasi usaha layanan pembayaran secara *online* yang dinamakan *Payment Point Online Bank* (PPOB).

⁴¹ Akhyani, “EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAKSANAAN PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB) PADA PT. PLN (PERSERO) AREA MALANG.” hal.2

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi adalah kerangka dalam penyusunan skripsi dari bab awal hingga akhir. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, terbagi atas beberapa bagian yaitu :

1. BAGIAN AWAL

Mencakup halaman sampul depan, sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstrak.

2. BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang, menjelaskan teori mengenai topik atau objek penelitian yang akan dibahas untuk melatar belakangi masalah yang akan diteliti.
- b. Identifikasi Masalah, menjelaskan tentang faktor-faktor yang kemungkinan dapat muncul dalam penelitian.
- c. Rumusan Masalah, menjelaskan tentang pertanyaan-pertanyaan topik yang diangkat dalam penelitian untuk menemukan upaya menyelesaikan permasalahan.
- d. Tujuan Penelitian, berisi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian dan disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan yang mengacu pada rumusan masalah diatas.
- e. Kegunaan Penelitian, berisi tentang kalimat berisi manfaat teoritis dan praktis penelitian yang ditujukan bagi pihak tertentu sesuai penelitian.

- f. Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Masalah, menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti serta indikatornya sehingga pembaca dengan mudah mengetahui cakupan ruang lingkup pada penelitian.
- g. Penegasan Istilah, berisi penegasan konseptual dan penegasan operasional.
- h. Sistematika Skripsi, berisi tentang urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada didalam sebuah skripsi.

3. BAB II KAJIAN PUSTAKA

- a. Kajian Teoritis, menjelaskan tentang variabel yang diangkat dalam penelitian.
- b. Penelitian Terdahulu, menjelaskan tentang informasi singkat dari referensi seperti jurnal, skripsi, dan tesis terkait judul penelitian yang diambil oleh peneliti.
- c. Kerangka Konseptual, menjelaskan informasi singkat tentang rumusan masalah dan landasan teori tinjauan penelitian.

4. BAB III METODE PENELITIAN

- a. Pendekatan dan Jenis Penelitian, menjelaskan jenis dan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif yang ditinjau dari tingkat eksplanasinya.
- b. Populasi, Sampling dan Sampel. Populasi menjelaskan populasi wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Sampling menjelaskan proses dari suatu populasi yang diseleksi untuk menentukan sampel

yang akan diteliti. Sampel menjelaskan wakil dari populasi yang diteliti.

- c. Sumber Data dan Variabel, menjelaskan asal sumber data penelitian dan karakteristik objek yang diamati untuk individu atau objek yang berbeda.
- d. Teknik Pengumpulan Data, menjelaskan tentang Teknik untuk mengumpulkan data informasi penelitian.
- e. Teknik Analisis Data, menjelaskan tentang uraian jenis analisis yang digunakan untuk mendapatkan tujuan yang dicapai.

5. BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi paparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan rumusan masalah.

6. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian dengan cara konfirmasi serta menganalisis terkait fakta, temuan teori dan penelitian terdahulu.

7. BAB VI PENUTUP

- a. Kesimpulan, berisi pernyataan singkat dari hasil penelitian sebagai pembuktian kebenaran yang dikaitkan dengan rumusan masalah.
- b. Saran, berisi hasil temuan peneliti dan pertimbangan yang ditujukan kepada para pengelola subyek/obyek penelitian.